

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan siswa, karena melalui pendidikan, siswa diarahkan, dididik, dan dibimbing menuju kedewasaan dan kemandirian. Kedewasaan artinya siswa bisa menerima dirinya sendiri, menghargai orang lain, mampu menerima tanggung jawab, dan percaya pada dirinya sendiri. Sedangkan kemandirian merupakan kemampuan dari dalam diri siswa untuk berusaha melakukan sesuatu, memiliki inisiatif, memiliki keinginan untuk membantu orang lain dan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif sebagai bekal untuk kehidupan yang akan datang. Kedewasaan dan kemandirian yang diperoleh siswa melalui pendidikan itu, dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktornya adalah kepercayaan diri.

Lie (2003:336), mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Dengan kepercayaan diri, seseorang akan merasa lebih berharga dan mempunyai kemampuan untuk menjalani hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting bagi setiap siswa, karena siswa yang percaya diri tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, optimis, toleransi, dan tanggungjawab.

Siswa yang percaya diri akan berani menjadi individu sesuai jati dirinya. Sikap percaya diri bisa menjadikan diri sendiri seutuhnya, optimis dalam menjalani hidup, tidak ragu dalam mengambil keputusan atau tidak bergantung pada orang lain ketika mengambil keputusan, mampu mengembangkan potensi diri, bersemangat dalam mengembangkan kemampuan diri, memiliki mental kuat, dan selalu berpikir positif serta tenang ketika menghadapi masalah

karena merasa mampu dan percaya bahwa dapat melewati masalah tersebut. Sebaliknya siswa yang tidak percaya diri akan ragu dalam mengambil keputusan, selalu bergantung pada orang lain, tidak mampu mengembangkan potensi dirinya dan selalu berpikir pesimis ketika menghadapi masalah. Hal ini akan menghambat proses perkembangan pribadi siswa dan prestasi belajarnya.

Melalui hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 4 Kota Kupang diperoleh informasi bahwa ada siswa yang merasa minder dan malu ketika berbicara di depan kelas, siswa masih merasa pesimis terhadap kemampuannya, menolak ketika ditunjuk untuk mengerjakan tugas di depan kelas dan menyontek pada saat ujian. Fenomena yang terjadi pada siswa - siswa tersebut berindikasi bahwa mereka mengalami masalah tidak percaya diri, karena itu harus dibantu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa agar mampu percaya diri yaitu dengan memberikan layanan bimbingan pribadi.

Menurut Yusuf & Nurihsan (2020:15) “Bimbingan pribadi adalah bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah pribadi” Tujuan bimbingan pribadi adalah untuk membantu siswa agar memiliki sifat positif terhadap diri sendiri, menerima diri, memahami diri secara penuh dan utuh, memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah dalam diri sendiri. Selain itu bimbingan pribadi juga bermanfaat membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *Profil kepercayaan diri siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Negeri 4 Kota Kupang tahun pelajaran 2022/2023 dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil kepercayaan diri siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Negeri 4 Kota Kupang tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apa implikasi profil kepercayaan diri siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Negeri 4 Kota Kupang tahun pelajaran 2022/2023 bagi program bimbingan pribadi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Profil kepercayaan diri siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Negeri 4 Kota Kupang tahun pelajaran 2022/2023.
2. Implikasi dari profil kepercayaan diri siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Negeri 4 Kota Kupang tahun pelajaran 2022/2023 bagi program bimbingan pribadi.

## **D. Defenisi Konseptual**

Konsep – konsep penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya penafsiran yang salah dari pembaca.

Penegasan konsep – konsep penting terkait penelitian ini meliputi:

### **1. Kepercayaan Diri**

Lie (2003:336), mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Dengan kepercayaan diri, seseorang akan merasa lebih berharga dan mempunyai kemampuan untuk menjalani hidup. Selain itu, Lauster (2012: 30) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu, sehingga individu tidak selalu cemas bertindak, bebas melakukan hal yang disukai, bertanggung jawab

terhadap setiap perbuatan, hangat dan sopan saat berinteraksi dengan individu lain dan mampu mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri

Dari pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah agar individu tidak cemas dalam melakukan sesuatu, bebas melakukan tindakan yang ia sukai, dan dapat bertanggung jawab, serta mampu mengenal kekurangan dan kelebihan dalam diri individu.

## 2. Implikasi bagi Program Bimbingan Pribadi

Menurut Ahmadi ( 2012 :12 ), “Bimbingan pribadi adalah seperangkat usaha bantuan kepada siswa agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi yang dialaminya, mengadakan penyesuaian pribadi, dan kegiatan rekreatif yang bernilai guna, serta berdaya upaya sendiri dalam memecahkan masalah masalah pribadi, rekreasi dan sosial yang dialaminya”. Selanjutnya menurut Tohirin (2013:121), “Bimbingan pribadi adalah proses bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi”.

Dari pendapat kedua ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi merupakan seperangkat usaha yang sangat penting dalam membantu siswa menyelesaikan masalah pribadinya. Proses penyelesaian masalah dilakukan dengan menggunakan *treatment* bimbingan pribadi tersebut. Pemberian *treatment* yang dilakukan oleh konselor bertujuan agar siswa dapat dengan mudah membiasakan diri dengan setiap kondisi sebagai kekuatan dalam menghadapi setiap persoalan khususnya yang berkaitan dengan masalah pribadi siswa.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang dimaksud dengan implikasi bagi program bimbingan pribadi artinya sumbangan dari hasil penelitian tentang profil kepercayaan diri siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Negeri 4 Kota Kupang bagi program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama di sekolah, untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kepercayaan diri siswa.

### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian ini dijadikan bahan informasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam menyusun dan mengembangkan program bimbingan pribadi untuk membantu siswa yang mengalami masalah khususnya masalah kepercayaan diri.

### **3. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan bagi siswa agar dapat memanfaatkan program bimbingan pribadi yang ada di sekolah sebagai sarana untuk memahami atau meningkatkan kepercayaan diri.

